

**INDEKS INKLUSI KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2015-2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Program Studi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam



Oleh:

Sindi Puspitasari

1505091

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

INDEKS INKLUSI KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2015-2018

Oleh:
Sindi Puspitasari

Sebuah Skripsi yang Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam

© Sindi Puspitasari 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang. Skripsi ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi atau cara lainnya
tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : **INDEKS INKLUSI KEUANGAN SYARIAH
DI INDONESIA TAHUN 2015-2018**
Penyusun : Sindi Puspitasari
NIM : 1505091
Program Studi : Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam

Bandung, September 2019

Dosen Pembimbing I,



Dr. A. Jajang W. Mahri, M.Si.
NIP. 19641203 199302 1 001

Dosen Pembimbing II,



Suci Aprilliani Utami, S.Pd., M.E.Sy
NIP. 19880430 201504 2 002

Mengetahui:

Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam,



Dr. A. Jajang W. Mahri, M.Si.
NIP. 19641203 199302 1 001

Sindi Puspitasari (1505091). “**Indeks Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia Tahun 2015-2018**”, dibawah bimbingan Dr. A. Jajang W. Mahri, M.Si. dan Suci Aprilliani Utami, S.Pd., M.E.Sy

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh permasalahan rendahnya keterlibatan masyarakat di Indonesia dalam bertransaksi menggunakan fasilitas layanan perbankan syariah. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengukur tingkat inklusi keuangan syariah pada sektor perbankan syariah meliputi Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Tahun 2015-2018 dengan menggunakan Indeks Inklusi Keuangan. Terdapat tiga dimensi yang diukur dalam penelitian ini yaitu dimensi aksesibilitas, availabilitas dan penggunaan. Penelitian ini dilakukan di 33 provinsi di Indonesia dengan menggunakan teknik pemilihan sampel *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan tingkat inklusi keuangan syariah Tahun 2015-2018 mengalami perkembangan yang fluktuatif dimana rata-rata Indeks Inklusi Keuangan Syariah Indonesia termasuk kategori rendah. Dari 33 provinsi di Indonesia, DKI Jakarta termasuk kategori tinggi, provinsi Aceh dan D.I Yogyakarta termasuk kategori sedang, dan terdapat 30 provinsi dengan kategori rendah. Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan provinsi dengan kategori terendah selama periode penelitian. Setiap dimensi indeks inklusi keuangan juga terkategori rendah selama periode penelitian. Hasil perhitungan indeks inklusi keuangan ini diharapkan bisa menjadi gambaran untuk pengambilan strategi peningkatan inklusi keuangan syariah.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan, aksesibilitas, availabilitas dan penggunaan

Sindi Puspitasari (1505091). **“Index of Syariah Financial Inclusion in Indonesia Period 2015-2018”**, under supervision Dr. A. Jajang W. Mahri, M.Si. and Suci Aprilliani Utami, S.Pd., M.E.Sy

ABSTRACT

This research is based on problem the low involvement of the public in making transaction using Islamic banking service in Indonesia. This study aims to describe and measure the level of Islamic financial inclusion on the Islamic banking sector include Sharia Commercial Bank (BUS), Sharia Business Unit (UUS) and Rural Sharia Bank (BPRS) in Indonesia period 2015-2018 using Index of Financial Inclusion. There are three dimensions measured in this study dimensions of accessibility, availability and usage. This research was conducted in 33 provinces in Indonesia using sample selection purposive sampling techniques. The method used in this research is the method quantitative descriptive. The results showed the level of financial inclusion sharia in 2015-2018 experienced a fluctuating development in which the average the average Indonesian Islamic Financial Inclusion Index is in the low category. From 33 provinces in Indonesia, DKI Jakarta included in the high category, Aceh province and D.I Yogyakarta are in the medium category, and there are 30 provinces with low category. Nusa Tenggara Timur Province is a province with the lowest category during the study period. Generally, the dimensions index of syariah financial inclusion are the low category. The result of the calculation of Index Sharia Financial Inclusion in Indonesia are expected to be general picture for taking strategies to increase sharia financial inclusion.

Keywords: *Financial Inclusion, accessibility, availability and usage*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.5 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
2.1 Tinjauan Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 <i>Financial Inclusion</i> (Keuangan Inklusif).....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Indikator Keuangan Inklusif	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Visi Nasional dan Tujuan Keuangan Inklusif	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.3 Pendekatan Masalah Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Definisi Operasional Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.4 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan Indeks Inklusi Keuangan Syariah	Error! Bookmark not defined.

4.2.1 Hasil Nilai Aktual dan Nilai Indeks Dimensi Aksesibilitas.....	Error!
Bookmark not defined.	
4.2.2 Hasil Nilai Aktual dan Nilai Indeks Dimensi Availabilitas.....	Error!
Bookmark not defined.	
4.2.3 Hasil Nilai Aktual dan Nilai Indeks Dimensi Penggunaan.....	Error!
Bookmark not defined.	
4.2.3 Hasil ISFI di Indonesia	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	Error! Bookmark not defined.
not defined.	
5.1 Simpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Implikasi dan Rekomendasi	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceh, P. B. (2019, Agustus 1). *Bank Aceh*. Diambil kembali dari Bank Aceh: www.bankaceh.co.id/?page_id=82
- Algifari. (2013). *Statistik Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis* (3 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Anggun, T. G. (2019, Agustus 1). *Provinsi Sumatera Barat*. Diambil kembali dari <http://www.sumbarprov.go.id>
- Ardiana, M. (2016). Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK Se-Kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 4, 65.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azka, D. A., & Anggraeni, L. (2016). Dampak Inklusi Keuangan terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Asia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 18(4), 410-430.
- Bank Indonesia. (2014). *Booklet Financial Inclusion*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2016). *Booklet Keuangan*. Jakarta: Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM.
- Bank Indonesia. (2019, Maret 5). Diambil kembali dari www.bi.go.id.
- Bank NTB Syariah. (2019, Agustus 9). Diambil kembali dari <https://www.bankntbsyariah.co.id/Perusahaan/tentangBankNTBSyariah/sejarah-bank-ntb-syarah>
- Bank Riau Kepri Syariah. (2019, Agustus 8). Diambil kembali dari https://www.bankriaukepri.co.id/riau_syariah/overview
- Bank Sumsel Babel Syariah. (2019, Agustus 8). Diambil kembali dari <https://www.banksumselbabel.com/Syariah/TentangKami?ID=1>

Bank Sumut. (2019, Agustus 8). Diambil kembali dari www.banksumut.com/statistik-34-profil.html

Bank Syariah Bandar Lampung. (2019, Agustus 8). Diambil kembali dari <http://banksyariahbandarlampung.co.id/sejarah/>

BAPPEDA DKI Jakarta. (2019, Agustus 1). Diambil kembali dari Portal Bappeda DKI Jakarta: www.bappeda.jakarta.go.id

- BAPPENAS. (2019, Agustus 2). Diambil kembali dari [https://www. bappenas.go.id](https://www.bappenas.go.id)
- BI. (2019, Agustus 8). *Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sumatera Barat Periode Agustus 2018*. Jakarta: Bank Indonesia. Diambil kembali dari <https://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional/sumbar/pages/Kajian-Ekonomi-dan-Kuangan-Regional-Provinsi-Sumatera-Barat-Periode-Agustus-2018.aspx>
- BI. (2019, Agustus 2). *Kajian Ekonomi Regional*. Jakarta: Bank Indonesia. Diambil kembali dari <https://www.bi.go.id>
- BPKP. (2019, Agustus 1). *Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan*. Diambil kembali dari www.bpkp.go.id/sumsel/konten/1111/Profil-Provinsi-Sumatera-Selatan.bpkp
- BPKP Maluku Utara. (2019, Agustus 3). Diambil kembali dari <https://www.bpkp.go.id/malut/konten/1579/profil-provinsi-maluku-utara.bpkp>
- BPKP Provinsi Sulawesi Tengah. (2019, Agustus 2). Diambil kembali dari www.palu.bpk.go.id/?page_id=6258
- BPS Bali. (2019, Agustus 2). Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali: <https://bali.bps.go.id>
- Buku Informasi Statistik 2017*. (2017). Jakarta: PUSDATIN.
- Dz, A. S. (2018). Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking:Optimalisasi dan Tantangan. *Al-Amwal*, 10, 63-80. doi:10.24235/amwal.v10i1.2813
- Fahmy, O. M., Rustam, M., & Asmayadi, E. (2016). Pengaruh Keuangan Inklusif Terhadap Kredit yang Disalurkan pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 118-135.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen* (5 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Findex. (2018). *The Little Data Book on Fiancial Inclusion*. World Bank.
- Gupta, A., Choyia, V., & Rao, N. (2014). Financial Inclusion and Human Development: A State-Wise Analysis From India. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 2(5), 1-23.
- Hasibun, Z. A. (2007). *Metodelogi Penelitian pada Bidang Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi:Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Jakarta: Unniversitas Indonesia.

- KBBI. (t.thn.). 2019. Kemdikbud.
- Kepri. (2019, Agustus 1). Diambil kembali dari <https://www.kepriprov.go.id>
- Khatimah, H. (2016, September). Analisis Efektivitas Inklusi Keuangan di BMT Sariah Riyal. *JURNAL ILMIAH EKONOMI MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN "OPTIMAL"*, 10, 128 -152.
- Mahri, A. W., Utami, S. A., Firmansyah, & Cakhyaneu, A. (2016). Baitul Maal Wat Tamwil as an Islamic Financial Inclusion Institution Model Towards a Sustainable Development. *Proceedings of the 1st UPI International Conference on Sociology Education* (hal. 232). Bandung: UPI ICSE. doi:<https://doi.org/10.2991/icse-15.2016.50>
- Masyarakat Ekonomi Syariah. (2019, Agustus 9). Diambil kembali dari Ekonomi Syariah: <https://www.ekonomisyariah.org/4938/bali-merupakan-penerima-terbesar-pembiayaan-dari-bank-syariah/>
- Miraza, B. H. (2014, Desember). Membangun Keuangan Inklusif. *Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 23, 1.
- Nugroho, A., & Purwanti, E. Y. (2016). Determinan Inklusi Keuangan di Indonesia (Global Findex 2014).
- OJK. (2017). *Menjaga Kestabilan, Meningkatkan Kesejahteraan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta: OJK. Dipetik Maret 4, 2019, dari www.ojk.go.id
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019, Agu). *Snapshot Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Prastowo. (2018, Januari). Analisis Regional Keuangan Inklusi Perbankan Syariah terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 4, 51-57.
- Provinsi Banten. (2019, Agustus 1). Diambil kembali dari Provinsi Banten: <https://www.bantenprov.go.id>
- Provinsi Bengkulu. (2019, Agustus 1). *Pemerintah Provinsi Bengkulu*. Diambil kembali dari <https://bengkuluprov.go.id/>
- Provinsi DI Yogyakarta. (2019, Agustus 2). Diambil kembali dari DIKPORA DIY: dikpora.jogjaprov.go.id

Provinsi Gorontalo. (2019, Agustus 2). Diambil kembali dari <https://www.gorontaloprov.go.id/potensi/potensi-daerah>

Provinsi Jambi. (2019, Agustus 1). *Pemerintah Provinsi Jambi*. Diambil kembali dari <https://www.jambiprov.go.id>

Provinsi Jawa Barat. (2019, Agustus 1). Diambil kembali dari <https://jabarprov.go.id/index.php/pages/id/1261>

Provinsi Jawa Tengah. (2019, Agustus 1). Diambil kembali dari Portal Berita Provinsi Jawa Tengah: <https://jatengprov.go.id/sejarah/>

Provinsi Jawa Timur. (2019, Agustus 1). Diambil kembali dari Media Jatim menuju e-Government: <https://jatimprov.go.id/read/sekilas-jawa-timur/sekilas-jawa-timur>

Provinsi Kalbar. (2019, Agustus 2). Diambil kembali dari www.kalbarprov.go.id/info.php?landing=3

Provinsi Kalimantan Selatan. (2019, Agustus 3).

Provinsi Kalteng. (2019, Agustus 2). Diambil kembali dari <https://kalteng.go.id>

Provinsi Kaltim. (2019, Agustus 2). Diambil kembali dari <https://kaltimprov.go.id/halaman/kondisi-wilayah>

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2019, Agustus 1). Diambil kembali dari <https://www.babelprov.go.id/content/sekilas-sejarah>

Provinsi Lampung. (2019, Agustus 1). Diambil kembali dari lampungprov.go.id/page/detail/sejarah-lampung.html

Provinsi Maluku. (2019, Agustus 3). Diambil kembali dari <https://www.malukuprov.go.id>

Provinsi NTT. (2019, Agustus 2). Diambil kembali dari <https://nttprov.go.id>

Provinsi Papua. (2019, Agustus 3). Diambil kembali dari <https://www.papua.go.id>

Provinsi Riau. (2019, Agustus 1). *Portal Resmi Pemerintah Provinsi Riau*. Diambil kembali dari <https://www.riau.go.id>

Provinsi Sulawesi Barat. (2019, Agustus 2). Diambil kembali dari <https://berita.sulbarprov.go.id>

Provinsi Sulawesi Selatan. (2019, Agustus 2). Diambil kembali dari <https://sulselprov.go.id>

Provinsi Sulawesi Tenggara. (2019, Agustus 2). Diambil kembali dari sultraprov.go.id/sejarah

- Provinsi Sulawesi Utara. (2019, Agustus 3).
- Provinsi Sumbar. (2019, Agustus 8). Diambil kembali dari www.sumbarprov.go.id
- Purba, M. F. (2016). Analisis Keterkaitan Indeks Inklusi Keuangan Terhadap Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Jawa Tengah 2010-2014. *Skripsi : Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Puteri, H. E. (2015, July). Kontribusi BPRS Merealisisi Financial Inclusion dalam Penguatan Ekonomi Lokal: Evaluasi Penguatan Strategi. *Islam Realitas: Journal Of Islamic and Social Studies*, 1, 22.
- Salmadian. (2018, Februari 20). Daftar Provinsi di Indonesia. Diambil kembali dari <https://salamadian.com/provinsi-di-indonesia/>
- Sanjaya, I. M., & Nursechafia. (2016). Inklusi Keuangan dan Pertumbuhan Inklusif: ANalisis Antar Provinsi di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* , 281-306.
- Santoso, H. M. (2017). Efektivitas Keuangan Inklusif Terhadap Perkembangan UMKM di Surabaya : Pendekatan Fenomenologi. 1-12.
- Sarma, M. (2012). Index of Financial Inclusion-A Measure of Financial Sector Inclusiveness. *Berlin Working Papers on Money, Finance, Trade and Development*. Diambil kembali dari <http://finance-and-trade.htw-berlin.de>
- Umam, K. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah* (1 ed.). (B. A. Saebani, Penyunt.) Bandung, Jawa Barat: CV Pustaka Setia.
- Umar, A. I. (2017, July). Index Of Syariah Financial Inclusion In Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 20, 100-126.
- Ummah, B. B. (2013). Analisis Keterkaitan Keuangan inklusif dengan Pembangunan di Asia.
- Utara, P. S. (2019, Agustus 1). *Bangun Sumut*. Diambil kembali dari <http://www.sumutprov.go.id>
- Van Der Werff, A. D., Hogarth, J. M., & Peach, N. D. (2013). A Cross-Country Analysis of Financial Inclusion Within the OECD. *Consumer Interest Annual*, 1-12.
- Wahid, N. (2014). *Keuangan Inklusif: Membongkar Hegemoni Keuangan*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Zin, I. Z., & Prasetyo, P. E. (2018). Analysis of Financial Inclusion Toward Poverty and Income Inequality. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 114-125. doi:10.23917/jep.v19i1.5879

